

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh Orang Pribadi atau Badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pembayaran pajak merupakan perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta Wajib Pajak mengumpulkan dana untuk Pembiayaan Negara dan Pembangunan Nasional (www.pajak.go.id).

Untuk peran serta Wajib Pajak dalam Pembayaran Negara dan Pembangunan Nasional tersebut, Wajib Pajak dapat melakukan pembayaran pajak atau pemungutan pajak dalam beberapa jenis. Di Negara Indonesia terdapat dua jenis sistem pemungutan pajak yaitu *Official Assesment System* dan *Self Assesment System* dimana *Official Assesment System* adalah sistem pemungutan yang memberi wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak. Sementara *Self Assesment System* adalah pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada Wajib Pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang (Mardiasmo,2013).

Self Assesment System memberikan kepercayaan penuh kepada Wajib Pajak untuk mendaftar, menghitung, membayar dan melaporkan sendiri kewajiban



perpajakannya. Apalagi ditambah dengan semakin modern dan canggihnya administrasi perpajakan maka akan mempermudah Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajibannya. Oleh sebab itu, Wajib Pajak diharapkan patuh dan taat dalam melakukan kewajiban perpajakannya, seperti membayar dan melapor pajak tepat waktu.

Pelaporan dan pembayaran tersebut biasanya selaras dengan jumlah Wajib Pajak yang terdaftar. Jumlah Wajib Pajak dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, akan tetapi tingginya peningkatan jumlah Wajib Pajak tersebut tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar dan melaporkan pajaknya. Terlihat pada pajak.go.id terdapat data dari tahun 2015-2019 dimana terus terjadi peningkatan jumlah Wajib Pajak pada tahun 2015 sebanyak 38,7 jt, 2016 sebanyak 32,8 jt, 2017 sebanyak 36,0 jt, 2018 sebanyak 38,7 jt dan 2019 sebanyak 42 jt. ketika kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar dan melaporkan pajaknya meningkat tentu akan berimplikasi dengan peningkatan jumlah penerimaan pajak yang digunakan oleh pemerintah untuk mendanai pengeluaran umum dan kesejahteraan rakyat



Pengeluaran yang berkaitan dengan rakyat tersebut digunakan oleh pemerintah untuk melaksanakan pembangunan, hal itu terlihat dari peran pajak dalam meningkatkan berbagai sektor kehidupan. Namun masih banyak rakyat yang tidak menyadari hal tersebut. Hal ini dikarenakan manfaat pembayaran pajak tidak langsung diterima, namun tidak juga dapat dipungkiri hampir seluruh rakyat memperoleh manfaat pajak seperti, pelayanan kesehatan gratis, pendidikan gratis, akses transportasi dan mobilitas yang mudah melalui pembangunan infrastruktur

jalan yang mendorong perekonomian adalah sekumpulan manfaat pajak. Peran pajak dalam membiayai berbagai pengeluaran Negara khususnya dalam pembangunan dapat dioptimalkan apabila setiap Warga Negara yang merupakan Wajib Pajak sadar akan kewajibannya.

Terdapat berbagai potensi pajak di beberapa industri, salah satunya adalah pada industri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dimana industri ini berkembang sangat pesat di Indonesia. Terlihat dari data kemenkop.go.id terdapat 59,2 jt pelaku UMKM, sehingga jika mereka memiliki kesadaran yang baik dalam membayar pajak akan memberikan potensi peningkatan pendapatan negara yang cukup besar. Pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak yang memiliki Peredaran Bruto Tertentu, Peraturan ini mengganti Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 dimana tarif Pajak Penghasilan (PPh) final bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dipangkas dari 1% menjadi 0,5% (www.pajak.go.id).

Di Sumatera Barat terdapat 27 Kantor Pelayanan Pajak yang membantu mengelola sistem perpajakan. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang Satu merupakan salah satu KPP yang telah memiliki data yang mengumpulkan banyaknya pelaku UMKM yang telah mendaftarkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) sehingga secara resmi mempunyai tanggung jawab untuk membayar pajak dengan jumlah bruto tertentu yang dapat dihitung, dibayar dan dilaporkan secara Online ataupun Offline.



Oleh karena itu dalam tugas akhir ini penulis ingin membahas lebih lanjut tentang bagaimana Prosedur Penghitungan, Pembayaran dan Pelaporan Pajak UMKM yang telah diberlakukan selama ini. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk membuat judul **“PROSEDUR PENGHITUNGAN, PEMBAYARAN DAN PELAPORAN PAJAK BAGI WAJIB PAJAK USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KPP PRATAMA PADANG SATU”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari penjelasan di atas maka rumusan masalah dapat di jabarkan sebagai berikut **“Bagaimana Prosedur Penghitungan, Pembayaran dan Pelaporan Pajak Bagi Wajib Pajak UMKM di KPP Pratama Padang Satu?”**

1.3 Tujuan Magang

Untuk mengetahui bagaimana Prosedur Penghitungan, Pembayaran dan Pelaporan Pajak Bagi Wajib Pajak UMKM di KPP Pratama Padang Satu.

1.4 Manfaat Magang

Dengan adanya pembahasan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis

- a. Dapat terlibat secara langsung dalam kegiatan ini dan dapat mengetahui sejauh mana pengendalian yang ditentukan serta seberapa besar teori-teori yang bersangkutan dapat diterapkan untuk mengatasi masalah dalam meningkatkan penerimaan pajak di KPP Pratama Padang Satu.



- b. Sebagai sarana latihan untuk ilmu yang di pelajari selama perkuliahan dengan penerapan yang dilakukan di KPP Pratama Padang Satu.
- c. Meningkatkan kemampuan dalam berorganisasi dan bersosialisasi dalam lingkungan magang atau lingkungan kerja.
- d. Memperoleh dan meningkatkan keterampilan, kreatifitas, dan kedisiplinan dalam bekerja.
- e. Menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman di dunia kerja.
- f. Menerapkan teori-teori yang telah penulis peroleh ke dalam praktek sesungguhnya pada KPP Pratama Padang Satu.
- g. Merasakan bagaimana situasi dan kondisi kerja sesungguhnya.
- h. Memperoleh data yang dapat digunakan sebagai bahan untuk membuat tugas akhir guna mencapai gelar Diploma III pada jurusan Keuangan Negara Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

2. Bagi Perusahaan

- a. Merupakan sarana untuk menjembatani antara perusahaan dengan lembaga pendidikan untuk bekerjasama lebih lanjut, baik bersifat akademis maupun non akademis.
- b. Perusahaan dapat melihat tenaga kerja potensial di kalangan mahasiswa sehingga apabila suatu saat perusahaan membutuhkan karyawan bisa merekrut mahasiswa tersebut.
- c. Ikut berpartisipasi dalam memberikan pembinaan terhadap mahasiswa sehingga menjadi tenaga kerja yang berkualitas dan profesional.



- d. Mendukung program pemerintah di bidang pendidikan untuk menghasilkan sumber daya yang berkualitas.

1.5 Tempat Dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di kantor pelayanan pajak pratama padang yang beralamat di jl. Bagindo Aziz Chan No. 26 Padang. Pelaksanaan waktu magang berlangsung selama 40 hari kerja yang dimulai pada tanggal 23 Desember 2019 hingga 19 Februari 2020.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk menyajikan secara menyeluruh dan teratur, penulis menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Sebagai bab pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai teori yang berkaitan dengan masalah yang akan di teliti.

BAB III : GAMBARAN UMUM KANTOR

Bab ini memberikan gambaran umum tentang instansi yang terkait mulai dan sejarah berdirinya, visi misi, struktur organisasi, sumber daya manusia, dan gambar struktur kantor.



BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil atau data yang di dapat selama magang yaitu tentang Prosedur Penghitungan, Pembayaran dan Pelaporan Pajak Bagi Wajib Pajak UMKM di KPP Pratama Padang Satu .

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari penulis untuk instansi serta lembaga yang berkaitan pada data penelitian.

